

ISSN (Online) 3090-7284, DOI: 10.25134/bakti.v1i3.35

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 3
September 2025
Page. 284-292

Meningkatkan Literasi Pendidikan dan Pertanian Modern Melalui Pojok Baca dan Pengembangan Hidroponik

Siti Maesyaroh*, Aisha Yulia Rahmanika, Alda Trirohmat Pamungkas, Arya Septian, Azhar Septian Syeah, Dena Fitra Romadon, Dicki Oktiaditama, Fahmi Muhaemin, Fikri Mohamad Zulfikar, Finka Tresna Khairunisa, Gigin Sugianto, Lidya Aismala Asri Khoerotun, Muhamad Iqbal Nurrohman, Muhammad Fahri Ramadhan, Muhammad Nur Risfiansyah, Mutia Wijayanti, Pipin Apriyani, Rini Amelia, Rizki Maulana, Salsabila, Tri Wahyuni, Yudi Yudiawan

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
*siti.maesyaroh@uniku.ac.id

* Corresponding author

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i3.35

A B S T R A K

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan mengembangkan usaha masyarakat Desa Kawahmanuk. Target dalam program ini yaitu ibu – ibu PKK dan Siswa SDN Kawahmanuk. Metode yang di gunakan yaitu 3 tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Hasil yang di dapatkan dari pelaksanaan program ini yaitu adanya pojok baca dan adanya produk dari hasil tanaman hidroponik. Kendala yang di hadapi yaitu waktu, di mana para mahasiswa menurpakan karyawan yang harus membagi waktu kerja dan waktu KKN. Perpustakaan SDN kawahmanuk kekurangan SDA untuk pemeliharaan perpustakaan. Kendala untuk UMKM yaitu terletak pada modal, di mana kurang nya modal menjadi pengahabat prosuktifitas produk.

Kata Kunci: Pengabdian KKN; Literasi Pendidikan; Pengembangan Hidroponik

A B S T R A C T S

The aim of this program is to increase interest in reading and develop businesses in the Kawahmanuk Village community. The targets for this program are PKK mothers and SDN Kawahmanuk students. The method used is 3 stages, namely the initial stage, the core stage and the final stage. The results obtained from implementing this program are the existence of a reading corner and the existence of products from hydroponic plants. The obstacle faced is time, where students are like employees who have to divide work time and KKN time. The N Kawahmanuk Elementary School library lacks natural resources for library maintenance. The obstacle for MSMEs lies in capital, where a lack of capital is an obstacle to product productivity.

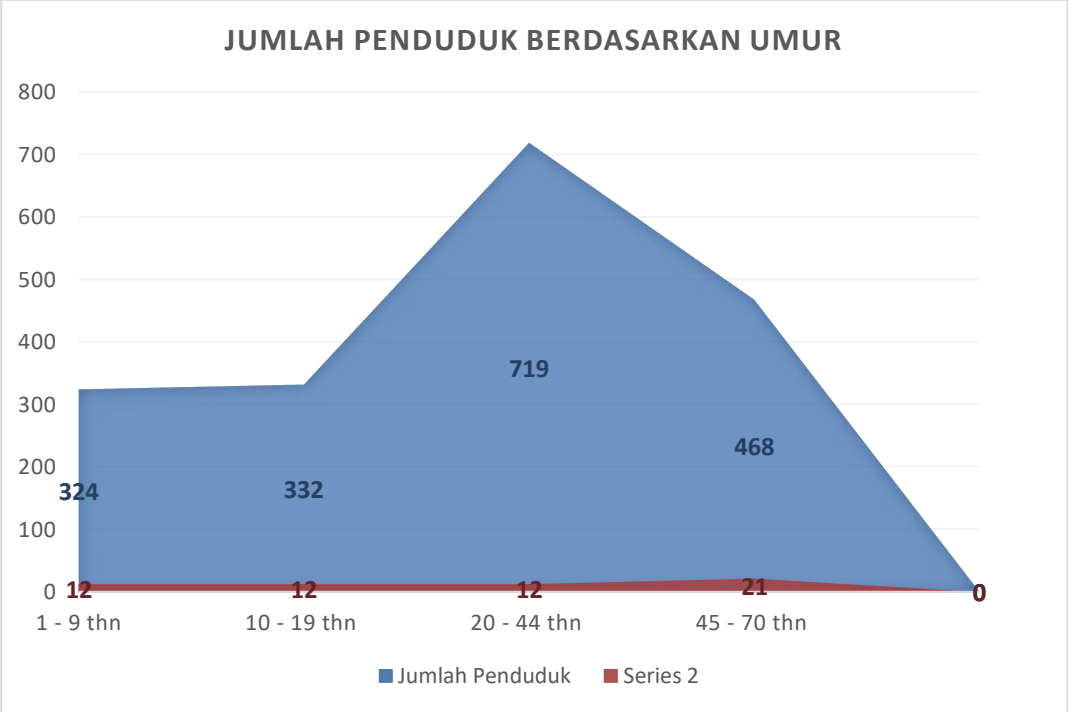
Keyword: Community Service Service, Educational Literacy, Hydroponic Development.

PENDAHULUAN

Desa Kawahmanuk jaman dahulu merupakan bagian dari wilayah desa Cikupa Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan. Pada 1951 terjadi pemekara desa Cikupa menjadi 3 wilayah, terdiri dari desa Cikupa, Kawahmanuk, dan Parung. Pada tanggal 10 Desember 1951 ditetapkan sebagai lahirnya Desa Kawahmanuk yang dijabat oleh Bapak Karta Santana (Bapak Basuni) sebagai kuwu pada tahun 1954-1968 dengan masa jabatan 16 tahun, pemilihan kepala desa pertama dilaksanakan pada tahun 1954 dengan jumla penduduk ±450 jiwa cakupan wilayah 147 Ha.Desa Kawahmanuk termasuk wilayah deasa sekitaran hutan dengan bentang wilayah berbukit dengan tingkat kemiringan antara 8,53 – 21,8 derajat. Dengan jenis kesuburan tanah yang berwarna coklat, dengan tekstur debu dan dan pasir, dengan kedalaman 2-3 meter. Keadaan alam Desa

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Kawahmanuk yang berada di sekitaran hutan termasuk daerah yang rindang terdapat folora diantaranya padi, sayur, kacang – kacangan, jagung, kayu jati, kelapa dan mangga. Selain flora Desa Kawahmanuk pun memiliki fauna diantara nya burung, kucing, ayam, lele dan lainnya. Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Masyarakat desa Kawahmanuk rata – rata menggunakan air yang bersumber dari bahan galian. Luas lahan sawah Desa Kawahmanuk 39,25 Ha dengan hasil produksi 30 ton/Ha yang digarap langsung oleh para petani ini merupakan sarana usaha pertanian yang dapat menghasilkan yaitu yang paling dominan yang banyak melibatkan masyarakat. Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan memelihara hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Setelah kelompok kami survey bahwa potensi peternakan di desa Kawahmanuk ada peternakan ikan lele. Tempat wisata adalah lokasi atau area yang menarik bagi wisatawan untuk dikunjungi karena menawarkan berbagai pengalaman baik itu keindahan alam, keunikan budaya, sejarah, atau kegiatan hiburan. Setelah kelompok kami survey bahwa potensi wisata di desa Kawahmanuk ada yaitu taman kupu – kupu panenjoan. Peduduk desa Kawahmanak berjumlah 1.843 jiwa, dengan usia yang berbeda beda. 1 – 9 tahun berjumlah 324 jiwa, 10 – 19 tahun berjumlah 332 jiwa, 20 – 44 tahun 719 jiwa, dan 45 – 70 tahun keatas berjumlah 468 jiwa. Penduduk Desa Kawahmanuk rata – rata berpendidikan hingga tingkat SD. Semua penduduk di desa ini beragama Islam. Desa Kawahmanuk memiliki kearifan local tapi hanya di jalankan oleh beberapa orang saja, misalnya dalam perayaan hari besar Islam seperti tahun baru islam yang di tandai denga adanya pawai obor. Mata pencaharian Masyarakat Desa Kawahmanuk rata – rata itu buruh tani dan berdagang di luar kota.



Digram 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Umur

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian Masyarakat yang dalam rangkaian Pendidikan tinggi. Pada kesempatan ini, kami melaksanakan KKN di Desa Kawahmanu, dengan focus utama pada 2 aspek penting yaitu literasi Pendidikan dan penerapan teknologi pertanian modern. Literasi merupakan salah satu fondasi utama dalam Pendidikan yang berkualitas. Namun, di banyak daerah, terutama di daerah pedesaan, akses terhadap sumber bacaan yang berkualitas masih sangat terbatas. Dalam konteks ini, keberadaan pojok baca manjadi solusi strategis untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan baca dan kemampuan literasi masyarakat. Pojok baca yang kami inisiasi bertujuan untu menyediakan fasilitas baca yang mudah diakses oleh siswa SD N Kawahamanuk. Selain literasi, aspek penting lain yang menjadi fokus KKN kami adalah pengembangan teknologi pertanian modern yang ada di Desa Kawahmanuk, khususnya hidroponik. Hidroponik adalah metode bertanam yang tidak menggunakan tanah, melaikan menggunakan larutan nutrisi untuk mendukung tanaman. Dengan mengembangkan system hidroponik di Desa

Kawahmanuk, kami bertujuan untuk memberikan alternatif sumber pangan yang efisien serta mempromosikan teknologi pertanian ramah lingkungan.

Di era yang modern ini seluruh masyarakat banyak yang tidak terlalu mementingkan halnya membaca terutama anak muda yang sering memilih memainkan handphone dibandingkan membaca buku. Untuk menumbuhkan dan menstimulasi minat siswa terhadap membaca, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan suatu upaya dengan mencanangkan suatu program. Program yang dicanangkan adalah program lingkungan kaya literasi. Untuk menunjang keberhasilan program gerakan Literasi perlu adanya partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah. Word Economic yang dilaksanakan pada tahun 2015 memutuskan bahwa kemampuan terhadap enam literasi dasar merupakan pengetahuan yang harus dikuasai. Salah satu kegiatan yang termasuk dalam program GLS untuk menumbuhkan minat baca adalah kegiatan membaca 15 menit buku non pelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Program GLS dilaksanakan sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca sehingga peserta didik dapat menguasai pengetahuan secara lebih baik.(Nasution et al. 2024)

Saat ini, keterbatasan lahan untuk kegiatan pertanian tidak lagi menjadi masalah yang signifikan. Salah satu solusi untuk menanam tanaman tanpa memerlukan luas lahan adalah dengan menggunakan metode hidroponik. Hidroponik menggunakan teknik bercocok tanam di mana tanaman tidak ditanam di dalam tanah, tetapi menggunakan larutan nutrisi mineral yang mengandung unsur hara sebagai pengganti tanah. William Frederick Gericke dari University of California, Berkeley dikreditkan dengan mempopulerkan hidroponik dengan membawa budaya Salutarion kepada publik. Pada tahun 1937 Gerick menciptakan istilah hidroponik untuk budidaya tanaman air.(Melina et al. 2024) Manfaat hidroponik termasuk kemampuan untuk belajar dan berlatih pertanian modern untuk semua kelompok umur, kemampuan untuk mengolah lahan secara bersih dan sehat tanpa mencemari lingkungan, dan kemampuan untuk meningkatkan lanskap secara visual melalui kegiatan pertanian.

Target yang akan dicapai untuk kegiatan Literasi Pendidikan berupa pembuatan pojok baca ini yaitu, untuk meningkatkan minat baca. Selain itu target yang akan di capai untuk kegiatan pengembangan tanaman hidroponik yaitu pada pembuatan pupuk, penyemaian, penanaman selada hidroponik dan pengolahan hasil tanaman hidroponik. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan Desa Kawahmanuk menjadi desa yang berkembang dan lebih baik. Kami berharap denga adanya kegiata KKN ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Desa Kawahmanuk.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari Selasa, 16 Juli – 15 Agustus 2024, di SD N Kawahmanuk kecmatan Darma Kabupaten Kuningan dan taman hidroponik desa kawahmanuk. Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi mitra untuk kemudian ditawari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu permasalah pokok yang dihadapi mitra yaitu kurang nya pasilitas untuk peningkatan literasi pendidikan terutama pada minat baca siswa di SD N Kawahmanuk. Selain itu kelompok kami juga mengindetifikasi permasalah pokok yang dihadapi mitra dalam sector pertanian hidroponik yaitu kurang nya pengolahan hasil tanaman hidroponik dan pengembanagan untuk tanaman hidroponik itu sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi fenomologi, yakni startegi penelitian dimana di dalamnya penelitian mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Subjek pada penelitian masalah literasi pendidikan ini adalah 1 orang kepala sekolah untuk menggali data terkait pelaksanaan program literasi pendidikan tahap pembiasaan. Selain itu juga, subjek pada penelitian masalah taman hidroponik adalah 4 orang ibu – ibu PKK selaku pengurus taman hidroponik. Instrument penelitian terdiri dari pedoman wawancara. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung terhadap lingkungan sekolah dan kegiatan peserta didik saat kegiatan literasi berlangsung, dalam sektor hidroponik kami mengemati cara memanen dan menanam tanaman hidroponik. Data penelitian dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya. Selanjutnya reduksi data merupakan aktivitas memilah data yang telah peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara serta bertujuan untuk menyisihkan data yang kurang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Setelah reduksi data dilanjutkan dengan Langkah penyajian data merupakan tahapan dalam menyajikan data dengan mendekripsikan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti, kemudian disusun secara sistematis agar data mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Dan langkah yang terakhir adalah menarik simpulan

berdasarkan olahan data dan informasi yang didapat peneliti dalam kata lain simpulan adalah hasil akhir olahan data penelitian.

Peran mitra dalam setiap tahapan pelaksanaan program sangat membantu terutama dalam penyedia tempat di mana pada program literasi pendidikan, SD N Kawahmanuk memperbolehkan kami untuk memperbaiki perpustakaan sekolah nya. Selain itu ibu – ibu PKK yang memeprsilahkan kami mengikuti rangakaian kegiatan pengembangan tanaman hidroponiknya dan mengeikuti setiap kegiatan yang kami buat untuk pengolahan tanaman hasil hidroponik. Dalam melaksanakan program ini kami kelompok 33 Desa Kawahmanuk dalam pelaksanaan program ini. Tugas – tugas setiap mahasiswa di antaranya :

Tabel 1. Tugas Anggota Kelompok KKN 33 Kawahmanuk

No	Nama	Tugas
1	Aisha Yulia Rahmanika	Sekretaris 1
2	Alda Trirohmat Pamungkas	Ketua
3	Arya Septiana	Seksi Humas
4	Azhar Septiyan Syeah	Seksi Humas
5	Dena Fitra Romadon	Wakil ketua
6	Dicki Oktiaditama	Seksi Peralatan
7	Fahmi Muhaemin	Medinfo
8	Fikri Mohamad Zulfikar	Seksi Peralatan
9	Finka Tresna Khairunisa	Seksi Acara
10	Gigin Sugianto	Seksi Acara
11	Lidya Aismala Asri Khoerotun H	Bendahara 1
12	Muhamad Iqbal Nurrohman	Seksi Acara
No	**Nama**	**Tugas**
13	Muhammad Fahri Ramadhan	Medinfo
14	Muhammad Nur Risfiansyah	Seksi Konsumsi
15	Mutia Wijayanti	Seksi Humas
16	Pipin Apriyani	Sekretaris 2
17	Rini Amelia	Bendahara 2
18	Rizki Maulana	Seksi Konsumsi
19	Salsabila	Medinfo
20	Tri Wahyuni	Seksi Konsumsi
21	Yudi Yudiawan	Seksi Peralatan

Dalam pengerjaan program kami mengerjakan secara bersama – sama, dikarenakan semua anggota merupakan karyawan maka kami membagi waktu pengerjaan setiap program nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kawahmanuk merupakan desa yang berada di daerah perbukitan dengan luas wilayah 147 Ha, terdiri dari 2 dusun dan 12 Rt. Rata – rata penduduknya bermata pencaharian sebagi buruh tani dan pedagang di luar kota. Desa Kawahmanuk memiliki banyak potensi, selain banyak nya potensi yang di miliki di sisi lain juga permasalah mengiringi potensi – potensi yang dimilikinya.

- Aspek Literasi, kurangnya pengetahuan dan minat siswa dalam membaca dan kurang nya fasilitas dengan tujuan untuk menarik minat siswa membaca. Dimana kondisi perpustakaan yang sangat tidak terurus membuat siapa saja penghuninya tidak nyaman.

- Aspek TIK, berdasarkan survey permasahan yang kita temui yaitu kurang nya SDA dalam pengolahan website desa.
- Aspek Kebencanaan, kurang nya kesadaran warga teradap membuang sampah dan menjaga lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.
- Aspek Ekonomi, banyaknya pesaing yang lebih mahir dalam berbisnis lewat berbasis teknologi.
- Aspek Hukum, Perkembangan teknologi dan pergaulan.



Gambar 1. Kondisi Awal Perpustakaan SD N Kawahmanuk

Permasalahan – permasalahan yang ada kelompok kami coba atasi satu persatu di mana tujuan kami adala mengembangkan Desa Kawahmanuk. Pada aspek literasi kami memulai tahap dengan survey tempat untuk mengamati apa yang harus kami rubah atau kami tambahkan. Selain itu kelompok kami melakukan wawancara kepada kepala sekolah apa kendala yang di alami oleh SD N Kawahmanuk. Setelah kami amati dan hasil wawancara kami simpulkan akan membuat pojok baca. Awal yang kami lakukan adalah mengeluarkan barang yang tidak di gunakan, juga mensortir buku – buku yang tidak terpakai. Setelah itu kami mengecat dinding untuk dijadikan hiasan pojok baca di mana menjadi tempat para siswa untuk membaca. Selagi membuat pojok baca anggota lainnya mendata buku dan membuat table untuk di tempelkan di setiap buku yang ada di perpustakaan. 1 bulan kami melakukan perbaikan perpustakaan SD N Kawahmanuk. Selain itu juga kami melakukan kegiatan mengajar di SD N Kawahmanuk dan RA Yashuda darma. Penumbuhan minat baca sangat penting untuk diterapkan dari usia dini. Hal ini bertujuan agar adanya sifat budaya membaca yang dimiliki masyarakat. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat diterapkan dalam penumbuhan minat baca seperti halnya penelitian kali ini yang membahas tentang program gerakan literasi sekolah pada tahapan pembiasaan dalam menumbuhkan minat baca.(Nasution et al. 2024)



Gambar 2. Proses Pelebelan Buku Perpustakaan



Gambar 3. Proses Pembuatan Pojok Baca



Gambar 4. Kegiatan mengajar di SDN Kawahmanuk



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di RA Yashuda

Pada aspek TIK kami membuat website yang berisi informasi mengenai Desa Kawahmanuk. Berdasarkan hasil wawancara kami dengan aparatur pemerintahan desa, yang dibutuhkan saat ini yaitu penyebaran informasi melalui website desa. Pembuatan website ini di mulai dengan pengumpulan data – data yang kemudian di kelola kedalam website.



Gambar 6. Pembuatan Website Desa

Pada Aspek kebencanaan tahapan yang kami lakukan yaitu survey langsung terhadap kondisi likungan sekitar, penemuan yang kami temukan yaitu kurang nya kesadaran membuat sampah pada tempatnya. Maka dari itu kami melakukan sosialisasi kepada siswa SD N Kawahmanuk mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

Pada aspek Ekonomi, kami melakukan survey ke beberapa UMKM yang ada di desa Kawahmanuk. Dimana, rata – rata UMKM di sana memiliki kendala di bagian modal. Maka dari itu kami melakukan survey ke taman hidroponik yang di kelola oleh ibu – ibu PKK. Tahapan yang kami lakukan yaitu wawancara dengan ibu – iu PKK permasalah yang di alaminya, setelah di temukan yaitu dalam pengolahan tanaman hasil taman hidroponik. Kami membuat ide untuk membuat sebuah produk di mana produk ini hasil dari tanaman hidroponik yang mereka tanam. Kami melakukan percobaan untuk memperbaiki hasil tanaman dengan cara sosialisai pembuatan pupuk, penyemaian yang baik yang dapat menghasilkan tanaman yang bagu. Tanaman hasil panen berupa kangkung dan selada akan di buat sebuah olahan yaitu kangkung crispy dan selada crispy. Produk ini bias di gunakan oleh ibu – ibu PKK untuk ide usahanya. tidak lagi menjadi masalah yang signifikan. Tanaman dapat tumbuh melalui metode hidroponik tanpa memerlukan lahan luas, memberikan solusi yang efektif untuk mengoptimalkan ruang yang terbatas dan termasuk simpel saat pengerjaannya. Hidroponik juga berperan pada pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kemandirian. Hasil praktik hidroponik yang sesuai meskipun dengan keterbatasan lahan juga dapat meningkatkan perekonomian yang cukup memuaskan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang terlibat.(Melina et al. 2024)



Gambar 7. Sosialisasi Pembuatan Pupuk

Pada aspek Hukum kami melakukan sosialisasi menenai kesadaran hokum dan dampak negative judi online. Dimana dalam kegiatan ini kami mendatangkan pemateri luar yaitu bapak Sarip Hidayatulloh, M.K. selaku dosen fakultas hokum Universitas Kuningan. Sosialisasi ini di berikan untuk para karangtaruna.



Gambar 8. Sosialisasi Masyarakat Sadar Hukum

Dari proses - proses yang telah kami lakukan, perubahan – perubahan pun mulai terjadi di mana dalam aspek literasi anak – anak lebih menikmati fasilitas pojok baca yang telah kami buat. Anak – anak lebih nyaman membaca di pojok baca dan memudahkan dalam mencari buku referensi. Dalam pengembangan taman hidrponik, perubahan yang di rasakan yaitu hasil tanaman yang bagus akibat dari pembuatan pupuk dan penyemanian yang berdasarkan sosialisasi dari tim kami. Produk hasil tanamn hidroponik yang menjadi ide ibu – ibu pkk untuk membuka usaha yang memnfaatkan hasil taman hidroponik.

Dari hasil FGD penyampaian hasil capaian program kerja kami bersama aparat desa dan masyakat, semua program kami tercapai dengan dampak positif bagi masyarakat desa Kawahmanuk. Masyarakat menujukan perubahan yang signifikan. Dalam proses pelaknaan program kami menemukan masalah, yaitu dalam pembagian waktu menyelesaikan proram ini yang di sebabkan oleh seluruh anggota merupakan pekerja/karyawan. Dimana semua anggota harus membagi waktu antar bekerja dan melaksanakan kegiatan KKN. Maka dari itu program yang kami kerjakan sedikit karena kami ingin sedikit program tapi tepat waktu dalam penyelsaian nya. Tetapi dengan bantuan aparatur desa Kawahmanuk kami dapat menyelesaikan program ini.

Dari program – program yang telah kami laksanakn kami mendapatkan pengalaman dan ilmu yang sangat berharga. Dimana kami harus bias membagi waktu kami. Mengesampingkan ego diri sendiri agar dapat

menghasilkan sebuah pemikiran yang sama dan dapat dimengerti oleh orang lain. Cara berkomunikasi dengan banyak orang dan dengan orang – orang yang berbeda usia.

KESIMPULAN

Pencapaian target kegiatan pemberdayaan 100% terlaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Metode yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang di hadapi, setiap tantangan kami selesaiakan bersma – sama. Dalam pelaksanaan program permasalahn utama yaitu dari waktu. Keterbatasan minat masyarakat dalam pengembangan hasil tanaman hidroponik pun menjadi kendala.

Menjaga dan memelihara pojok baca yang telah berdiri dan menambahkan fasilitas perpustakaan agar lebih nyaman. Selain itu juga penerapan pupuk dan penyamaian yang harus tetap di terapkan oleh ibu – ibu PKK. Mengembangkan kangkung crispy dan selada crispy agar masuk ke pasaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Unviersitas Kuningan yang sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan pendampingan dan arahan mulai awal sampai akhir program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kuningan dan pemerintah Desa Kawhmanuk yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, serta SD N Kawahmanuk dan RA Yashuda darma yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Melina, Rizma, Oktabian Alifani, She Fira, Azka Arifin, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2024. "Inovasi Pertanian : Meningkatkan Ekonomi Dengan Tanaman Hidroponik Agricultural Innovation : Improving the Economy with Hydroponic Crops." 1(2).

Nasution, Nanda Aulia, Dea Mustika, Guru Sekolah, Dasar Universitas, and Islam Riau. 2024. "Pelaksanaan Tahapan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Baca." 5(2):377–89. doi: 10.37985/murhum.v5i2.873.